

DPRD Kota Metro Ajak Masyarakat Dan Pemerintah Terapkan Protokol Kesehatan

Roni - INDONESIASATU.CO.ID

Oct 30, 2020 - 01:26

KASIH IBU HOSPITAL

VIRUS CORONA

Novel coronavirus (2019-nCoV) adalah virus baru penyebab penyakit saluran pernafasan yang berasal dari negara China. Novel coronavirus merupakan satu keluarga dengan virus penyebab SARS dan MERS.

GEJALA KLINIS

- Sakit Tenggorokan
- Demam
- Batuk & Pilek
- Letih & Lesu
- Gangguan Pernafasan

Pencegahan

- Pakai masker bila batuk atau berhati-hati kontak dengan hewan
- Sering cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir
- Konsumsi makanan gizi seimbang, jangan mengonsumsi daging yang tidak dimasak
- Istirahat cukup & berolahraga
- Bila batuk, pilek, dan demam segera ke fasilitas kesehatan

METRO LAMPUNG - Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Metro mengajak seluruh elemen masyarakat dan pemerintah, selalu menerapkan protokol kesehatan. Terutama saat melakukan aktifitas di luar rumah.

Ketua Komisi I DPRD Kota Metro Basuki mengatakan, upaya memutuskan mata rantai penularan covid-19, tidak akan pernah efektif jika tidak dilakukan secara kompak oleh semua pihak.

“Apa pun yang dilaksanakan, tidak akan berjalan dengan efektif, jika tidak ada dukungan dan peran aktif semua pihak. Termasuk dalam pencegahan penularan covid-19. Karena itu, kami mengimbau seluruh elemen di Kota Metro agar selalu menerapkan protokol kesehatan,” kata Basuki, Selasa lalu (29-10-2020).

Dia menerangkan, menerapkan protokol kesehatan sebenarnya bukan hal sulit. Jadi semua tergantung pada kesadaran seluruh pihak.

“Protokol kesehatan itu kan tidak sulit: memakai masker, menjaga jarak atau tidak berkumpul dalam jumlah banyak dan rajin mencuci tangan pakai sabun. Jadi tinggal kesadaran kita saja untuk selalu menerapkannya,” jelasnya.

Hal senada disampaikan Ketua Komisi II DPRD Kota Metro Fahmi Anwar. Dia meminta pemerintah melibatkan sektor swasta dalam upaya pencegahan dan penanganan covid-19.

“Sektor swasta atau pelaku usaha tentu tidak bisa diabaikan. Mereka harus dilibatkan dalam upaya pencegahan covid-19. Sehingga roda perekonomian tetap berjalan, tapi masyarakat aman dari penularan covid-19,” kata Fahmi.

Menurut dia, Komisi II mengapresiasi langkah-langkah yang telah dilakukan Pemkot dalam pencegahan covid-19. Salah satunya dengan pengetatan aktifitas masyarakat, di kafe, rumah makan, dan lainnya.

Karena itu Komisi II mendorong Pemkot Metro menggandeng sektor swasta. Salah satunya melalui pemanfaatan dana tanggung jawab sosial atau corporate social responsibility (CSR) untuk melakukan rapid test massal kepada masyarakat di sekitar tempat usaha masing-masing.

“Untuk perusahaan skala menengah ke atas, pemerintah dapat meminta CSR untuk melakukan rapid test massal kepada masyarakat sekitar tempat usaha, terangnya.

Ketua Komisi III DPRD Kota Metro Subhan juga mengapresiasi upaya Pemkot Metro dalam menegakkan Perwali Nomor 39 tahun 2020 tentang penerapan protokol kesehatan kepada masyarakat.

“Upaya ini tentunya bertujuan baik, untuk masyarakat dan kita semua. Jadi ayo kita sama-sama saling menjaga,” kata Subhan.

Dia berharap, masyarakat bisa mendukung upaya Pemkot menerapkan perwali tersebut untuk pendisiplinan protokol kesehatan.

“Kita semua pasti menginginkan pandemi ini lekas berlalu. Maka dari itu, dukungan masyarakat sangat diperlukan untuk menyukseskan upaya Pemkot Metro dalam menghentikan penyebaran covid-19,” imbaunya. (sahroni/rilis)